

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
PROGRAM BUDIDAYA KERANG HIJAU SAMDIK COMMUNITY
(STUDI KASUS PADA NELAYAN SAMADIKUN KELURAHAN
KESENDEN)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)

Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Nama: Siti Latifah

NIM: 21086050017

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M/1444 H

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
PROGRAM BUDIDAYA KERANG HIJAU SAMDIK COMMUNITY
(STUDI KASUS PADA NELAYAN SAMADIKUN KELURAHAN
KESENDEN)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)

Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Nama: Siti Latifah

NIM: 21086050017

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

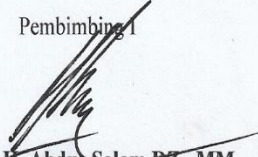
2023 M/1444 H

LEMBAR PERSETUJUAN

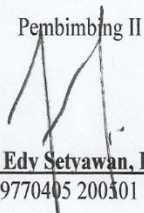
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
PROGRAM BUDIDAYA KERANG HIJAU SAMDIK COMMUNITY
(STUDI KASUS PADA NELAYAN SAMADIKUN KELURAHAN
KESENDEN)



Pembimbing I


Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ., MM
NIP. 19540311 198203 1 003

Pembimbing II


Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.
NIP. 19770405 200301 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Latifah
NIM : 21086050017
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Cirebon, 02 Juni 2023



Yang menyatakan

SITI LATIFAH

NIM. 21086050017

Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ., MM
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (enam) Eksemplar
Hal : Pernyataan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Siti Latifah yang berjudul: "*Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Program Budidaya Kerang Hijau Samdik Community (Studi Kasus Pada Nelayan Samadikun Kelurahan Kesenden)*" telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nujati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2023
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ., MM
NIP. 19540311 198203 1 003

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (enam) Eksemplar
Hal : Pernyataan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Siti Latifah yang berjudul: "*Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Program Budidaya Kerang Hijau Samdik Community (Studi Kasus Pada Nelayan Samadikun Kelurahan Kesenden)*" telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2023
Pembimbing II,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.
NIP. 19770405 200501 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
PROGRAM BUDIDAYA KERANG HIJAU SAMDIK COMMUNITY
(STUDI KASUS PADA NELAYAN SAMADIKUN KELURAHAN

KESENDEN)

Disusun oleh:
SITI LATIFAH
NIM: 21086050017

Telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E)

Dewan Penguji

ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001

Dr. Abdul Aziz, M. Ag
NIP. 19730526 200501 1 004

Pembimbing I/Penguji,

Pembimbing II/Penguji,

Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ., MM
NIP. 19540311 198203 1 003

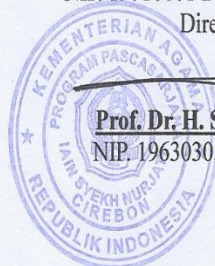
Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.
NIP. 19770405 200501 1 002

Penguji Utama,

Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf, M. Si.
NIP. 19710801 200003 1 002

Direktur,

Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001



ABSTRAK

Siti Latifah: Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Program Budidaya Kerang Hijau Samdik Community (Studi Kasus Pada Nelayan Samadikun Kelurahan Kesenden)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persoalan kemiskinan nelayan kerang hijau Samadikun dalam perspektif ekonomi syariah, mengetahui implementasi pengelolaan zakat produktif dalam program budidaya kerang hijau di komunitas nelayan Samdik Community, dan menganalisis efektivitas pengelolaan zakat produktif dalam program budidaya kerang hijau dalam memberdayakan nelayan kerang hijau Samadikun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi kajian ini bertempat di Samadikun gang X (Samdik Community) dan Baznas Kota Cirebon. Adapun teknik penggalan data yang dilakukan ialah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi data, informan dan waktu yang dilakukan sampai jenuh. Selanjutnya data dianalisis dengan teknis analisis Miles dan Huberman, melalui kodifikasi, reduksi, eliminasi, dan display data.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut, nelayan Samadikun menderita kemiskinan struktural dan kultural. Kemiskinan kultural disebabkan oleh gaya konsumsi nelayan yang menyimpang dan tidak ekonomis. Sedangkan kemiskinan struktural disebabkan oleh sistem ekonomi yang kapitalistik. Ciri utama sistem ekonomi ini ialah adalah skema distribusi perbakulan yang eksploitatif dan diskriminatif. Sistem ekonomi ini menyebabkan ketimpangan bagi hasil, sehingga nelayan yang tidak memiliki modal pada umumnya hanya sebagai nelayan Bidak. Dalam keadaan demikian, program bantuan budidaya kerang hijau muncul digagas oleh Baznas kota Cirebon. Tetapi implementasi program ini tidak efektif dalam meningkatkan perekonomian nelayan. Pasalnya, hasil panen kerang hijau masih didistribusikan dengan sistem perbakulan. Sehingga, hasil panen hanya dapat berputar pada input modal kerambah. Hanya sedikit anggota yang mendapatkan upah dari hasil kerja, hal ini kaena mereka memiliki keahlian dalam proses kerja budidaya kerang hijau. Dengan demikian program budidaya kerang hijau tidak berdampak pada peningkatan pendapatan nelayan Bidak Samadikun.

Kata kunci: Zakat produktif, budidaya kerang hijau, pemberdayaan komunitas, nelayan. kemiskinan

Abstrack

This study aims to examine the poverty issues of Samadikun green mussel fishermen in an Islamic economic perspective, determine the implementation of productive zakat management in green mussel cultivation programs in the Samdik Community fishing community, and analyze the effectiveness of productive zakat management in green mussel cultivation programs in empowering Samadikun green mussel fishermen. This study used qualitative research methods. The location of this study is located in Samadikun alley X (Samdik Community) and the Cirebon City Baznas. The data mining techniques used are observation, in-depth interviews and documentation. The validity of the data is maintained through data, informant and time triangulation techniques which are carried out until they are saturated. Furthermore, the data were analyzed using technical analysis by Miles and Huberman, through codification, reduction, elimination, and data display.

The results of this study are as follows, Samadikun fishermen suffer from structural and cultural poverty. Cultural poverty is caused by the deviant and uneconomic consumption style of fishermen. Meanwhile, structural poverty is caused by a capitalistic economic system. The main characteristic of this economic system is an exploitative and discriminatory distribution scheme. This economic system causes an imbalance in profit sharing, so that fishermen who do not have capital are generally only pawn fishermen. Under these circumstances, the green mussel cultivation assistance program was initiated by the Cirebon City Baznas. But the implementation of this program is not effective in improving the fishermen's economy. This is because the harvest of green mussels is still distributed by a perbakulan system. Thus, the harvest can only rotate on the input of the hatchery capital. Only a few members get paid for their work, this is because they have expertise in the work process of green mussel cultivation. Thus the green mussel cultivation program does not have an impact on increasing the income of the Samadikun fishermen.

Keywords: Productive zakat, green mussel cultivation, community empowerment, fishermen. Poverty

خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة قضايا الفقر لصيادي بلح البحر الأخضر في Samadikun من منظور اقتصادي إسلامي ، وتحديد تنفيذ إدارة الزكاة الإنتاجية في برامج زراعة بلح البحر الأخضر في مجتمع الصيد في مجتمع Samdik ، وتحليل فعالية إدارة الزكاة الإنتاجية في زراعة بلح البحر الأخضر. برامج لتمكين صيادي بلح البحر الأخضر في Samadikun. استخدمت هذه الدراسة طرق البحث النوعي. يقع موقع هذه الدراسة في زقاق Samadikun X (Samdik Community) ومدينة Cirebon City Baznas. تقنيات

التنقيب عن البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. يتم الحفاظ على صحة البيانات من خلال البيانات والمخبر وتقنيات التثليث الزمني التي يتم تنفيذها حتى تشبعها. علاوة على ذلك ، تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الفني بواسطة Miles و Huberman ، من خلال التدوين ، والحد ، والحذف ، وعرض البيانات. وجاءت نتائج هذه الدراسة كما يلي: يعاني صيادو الصماديكون من فقر هيكلية وثقافية. يعود سبب الفقر الثقافي إلى أسلوب الاستهلاك المنحرف وغير الاقتصادي للصيادين. وفي الوقت نفسه ، فإن الفقر الهيكلي ناتج عن نظام اقتصادي رأسمالي. السمة الرئيسية لهذا النظام الاقتصادي هي نظام التوزيع الاستغلالي والتمييزي. يتسبب هذا النظام الاقتصادي في اختلال التوازن في تقاسم الأرباح ، بحيث لا يكون الصيادون الذين ليس لديهم رأس مال سوى صيادي البيدق. في ظل هذه الظروف ، بدأ برنامج المساعدة في زراعة بلح البحر الأخضر من قبل مدينة سيريبون بازناس. لكن تنفيذ هذا البرنامج غير فعال في تحسين اقتصاد الصيادين. وذلك لأن حصاد بلح البحر الأخضر لا يزال يتم توزيعه بواسطة نظام البرباكولان. وبالتالي ، لا يمكن أن يدور الحصاد إلا على مدخلات رأس المفرخات. يتقاضى عدد قليل فقط من الأعضاء رواتبهم مقابل عملهم ، وذلك لأن لديهم خبرة في عملية زراعة بلح البحر الأخضر. وبالتالي فإن برنامج

استزراع بلح البحر الأخضر ليس له أي تأثير على زيادة دخل صيادي الصماديكون.

الكلمات المفتاحية: الزكاة المنتجة ، زراعة بلح البحر الأخضر ، تمكين المجتمع ، الصيادون. فقر

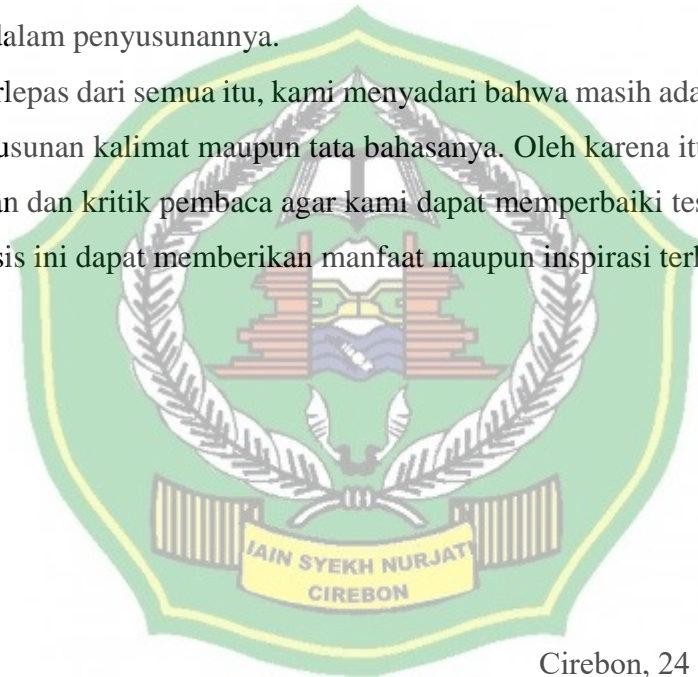


KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan Judul **“Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Program Budidaya Kerang Hijau Samdik Community (Studi Kasus Pada Nelayan Samadikun Kelurahan Kesenden)”**.

Tesis ini telah disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunannya.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu kami menerima segala saran dan kritik pembaca agar kami dapat memperbaiki tesis ini. akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.



Cirebon, 24 Juni 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan segala rahmat dan inayah-Nya penulis dapat menyusun tesis berjudul *“Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Program Budidaya Kerang Hijau Samdik Community (Studi Kasus Pada Nelayan Samadikun Kelurahan Kesenden)*. berjalan dengan lancar.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktunya dalam terealisasinya tesis ini, terutama dihaturkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Suteja M. Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. H. Didin Nurul Rosidin, MA.,Ph.D selaku Wskil Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Selaku Ketua Prodi EKOS Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ., MM selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh civitas akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Dr. A. Syatori, M. Si selaku Dewan Penasehat SALAM Institute.
9. Kedua orang tua, yakni ayah Tirta Nata dan Ibu Katimah serta ibu mertua kami, ibu Kurini yang selalu memberikan inspirasi dan doa untuk kami.
10. Suamiku, Kanda Zaenudin dan putra tercinta nanda Muhammad Syauqi yang selalu memberikan segala hal untuk kami.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Semoga amal baik serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. aamiin.

Cirebon. 24 Juni 2023

Penulis,

Siti Latifah

NIM. 21086050017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalanya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
سین	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *auyaitu* harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسَرَ ditulis kasara

جَعَلَ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis haula.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
َي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ ditulis qâla
 قِيلَ ditulis qîla
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudatul atfā

E. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ى*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*
الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*
الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh :

شَيْنُ ditulis *Syai'un*
امْرُتُ ditulis *Umirtu*
النَّوْءُ ditulis *An-Nau'u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: *وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ*

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*.

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: *البُخَارِي* ditulis *al-Bukhârî*
الْبَيْهَقِي ditulis *al-Baihaqî*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Literatur	10
E. Kerangka Konseptual	14
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kemiskinan	19
a. Jenis dan Penyebab Kemiskinan	20
b. Konsep Kemiskinan dalam Ekonomi Islam	22
c. Indikator Kesejahteraan	26
B. Karakteristik Produksi Nelayan	29
C. Struktur Distribusi Nelayan	31

D. Zakat Produktif dan Pengelolaannya dalam Ekonomi Syariah.....	34
a. Konsep Pengelolaan Zakat Produktif	36
b. Kajian Sejarah Zakat Produktif	44
c. Pendayagunaan Zakat untuk Komunitas	47

BAB III BAZNAS DAN NELAYAN SAMADIKUN KELURAHAN

KESENDEN KOTA CIREBON

A. Baznas Kota Cirebon	51
a. Program Kerja Penghimpunan Baznas Kota Cirebon	54
b. Program Kerja Pendistribusian Baznas Kota Cirebon	61
B. Latar Nelayan Samadikun Kelurahan Kesenden Kota Cirebon.....	65
a. Nelayan Samadikun Kelurahan Kesenden	67
b. Distribusi Hasil Nelayan Samadikun	77
c. Problematika Nelayan Samadikun	82

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PROGRAM

BUDIDAYA KERANG HIJAU SAMDIK COMMUNITY

A. Kemiskinan Nelayan Kerang Hijau	86
B. Implementasi Program Budidaya kerang hijau Samdik Community	93
1. Tentang Samdik Community	98
2. Mekanisme Program Budidaya Kerang Hijau	101
3. Pelaksanaan Program Budidaya Kerang Hijau Oleh Samdik Community	103
4. Proses Pendampingan	110
C. Efektivitas Pemberdayaan Nelayan Samadikun Melalui Program Budidaya Kerang Hijau	112
a. Analisis Efektivitas Program Budidaya Kerang Hijau	112
b. Analisis Dampak Ekonomi Program Budidaya Kerang Hijau	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	136



DAFTAR TABEL

1.1 Data Informal	17
2.1 Dimensi Kemiskinan	34
2.2 Perbedaan Zakat Produktif dan Konsumtif	38
3.1 Pengurus Baznas Kota Cirebon	53
3.2 Klasifikasi Nelayan Berdasarkan Waktu Kerja	69
3.3 Jenis Nelayan Berdasarkan Waktu Tangkap	73
3.4 Kalender Musim	82
4.1 Permodalan Pembuatan Kerambah Kerang Hijau	103
4.2 Pengeluaran Masa Panen	106



DAFTAR GAMBAR

3.1 Jaring	73
3.2 Arad	74
3.3 Kerang Hijau	74
3.4 Ikan Asin	79
4.1 Laporan Baznas 2021	96
4.2 Tali Kerambah	104
4.3 Pembuatan Net	105



DAFTAR BAGAN

2.1 Penyebab Kemiskinan	21
3.1 Metode Penghimpunan	59
3,2 Mekanisme UPZ	60
3.3 Skema Penyaluran Zakat Produktif	65
3.4 Alur Distribusi Nelayan	78

